

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023

Maulida Ajeng Priyatnomo, Uswatun Khasanah, dan Sri Wahyuningsih

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Muhammadiyah Kleco 2
vioogloria@gmail.com

Article History

accepted 1/6/2023

approved 1/7/2023

published 7/7/2023

Abstract

This research has the following objectives: 1) describe the application of the Project Based Learning model, 2) improve poetry writing skills, 3) describe the obstacles and solutions to the application of the Project Based Learning model. This research is a Classroom Action Research (PTK) that collaborates with classroom teachers and students. The instruments of this research are observation sheets, interview sheets, and performance test questions on poetry writing skills. Data collection techniques used observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study, namely: (1) the application of the Project Based Learning model which is carried out through 6 stages, namely: a) Determination of the project, b) Planning the steps to complete the project, c) preparation of a project implementation schedule, d) Completion of the project with teacher facilities and monitoring, e) Preparation of reports and presentation/publication of project results, f) Evaluation of projects and project results; (2) the application of the Project Based Learning model can improve poetry writing skills known through an increase in the percentage of student completeness of 37.1% in the pre-cycle, 57.35% in cycle I, and 90.65% in cycle II.

Keywords: Essay Writing Skills, Project Based Learning.

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan: 1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, 2) meningkatkan keterampilan menulis puisi, 3) mendiskripsikan kendala dan solusi dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas dan siswa. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan soal tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dilaksanakan melalui 6 tahap, yaitu: a) Penentuan proyek, b) Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek, c) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, d) Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, e) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek, f) Evaluasi proyek dan hasil proyek; (2) penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi yang diketahui melalui peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 37,1% pada pra-siklus, 57,35% pada siklus I, dan 90,65% pada siklus II.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Karangan, *Project Based Learning*.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting untuk kehidupan manusia. Semua manusia, terutama yang berada di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan bisa terus berkembang. Pendidikan tidak akan ada akhir. Pendidikan mempunyai pengertian suatu proses kehidupan untuk mengembangkan diri tiap manusia agar dapat melangsungkan kehidupan. Menjadi individu yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang bermanfaat untuk negara, nusa dan bangsa (Alpian, 2019). Salah satu untuk mengembangkan pendidikan adalah saat pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Adanya kegiatan yang kompleks tersebut, penetapan media dan model pembelajaran amat berimbas pada hasil belajar siswa. Proses belajar siswa akan berhasil dilakukan dengan baik apabila siswa hendaknya diikutsertakan menggunakan seluruh alat inderanya (Arsyad, 2015). Guru berusaha untuk memperlihatkan rangsangan (stimulus) yang mampu diproses dengan seluruh indera. Adanya alat indera yang banyak digunakan untuk menyerap dan mengolah informasi, maka besar kemungkinan informasi itu dipahami dan selalu dalam ingatan. Proses pembelajaran banyak terjadi di setiap mata pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak dapat terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan satu dengan lainnya (Susanto, 2016).

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai bagi siswa dari empat komponen yang tertera untuk berperan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dengan menulis mampu mengutarakan pemikiran dan buah pikiran untuk menjangkau maksud dan tujuan. Tarigan (2013) menyatakan bahwa menulis ialah menggambarkan simbol-simbol grafis yang melukiskan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain mampu membaca simbol-simbol grafis tersebut apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut. Salah satu kegiatan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia ialah menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan kreativitas yang imajinatif untuk mengkspresikan diri yang berisi luapan perasaan, emosi, serta gagasan seseorang (Ruslan & Nazriani, 2019).

Berdasarkan observasi dari guru pengajar kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 ditemukan adanya kemampuan keterampilan menulis puisi pada siswa yang masih kurang. Dikatakan dari guru kelas, bahwa ada beberapa siswa yang sudah bisa menulis puisi, tetapi tidak sedikit yang belum bisa untuk menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan belum adanya penerapan model pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan. Dibuktikan dengan adanya hasil pra-siklus dari peneliti bahwa hasil keterampilan menulis puisi siswa, nilai rata-ratanya kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 adalah 70,6. Sebanyak 62,9 % anak masih mempunyai nilai di bawah KKM dan hanya 37,1 yang tuntas dari KKM.

Adanya permasalahan tersebut, maka peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas untuk memecahkan permasalahan tersebut. Peneliti dan guru kelas memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini berlandaskan bahwa adanya pembuatan proyek, maka siswa akan lebih banyak berlatih untuk menulis puisi secara nyata. Adanya PjBL ini dapat membantu peserta didik untuk melatih berpikir kritis, rasional, dan kreatif untuk membuat sebuah puisi yang berkualitas (Sitorus, 2023).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis proyek/Penugasan) merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok. Pembelajaran berdasarkan proyek bisa digunakan untuk memacu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan bekerjasama bersama kawan kelompok dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang diberikan guru, sehingga pokok bahasan yang sesuai untuk diajarkan dengan metode pembelajaran berdasarkan proyek adalah bahasan yang menuntut siswa untuk menyelesaikan proyek/tugas yang diberikan guru dengan bekerja sama (Mira Shodiqoh. M Mansyur, 2022). *Project based-learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim. Tujuan yang ingin dicapai bagi siswa sangat beragam, misalnya keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses (Sidaruruk, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil langkah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023". Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Pendekatan yang diterapkan oleh peneliti ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Kunandar (2012) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ialah penelitian tindakan (*action research*) dilaksanakan oleh guru sekaligus menjadi peneliti di dalam kelasnya atau bisa bersama orang lain (kolaborasi) dengan saat merancang, melaksanakan, merefleksi tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran lewat suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas modifikasi dari Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap pertama *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 yang terdiri dari 27 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Data berupa tes tertulis menulis puisi yang diberikan diakhir proses pembelajaran oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan menulis puisi. Penelitian ini dikategorikan berhasil jika >80% siswa tuntas belajar dengan memperoleh nilai lebih dari KKM (75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan menerapkan enam tahap model pembelajaran *Project Based Learning* mengacu dari sumber Anggraini (2021) yang meliputi: 1) Penentuan proyek; 2) Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek; 3) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek; 4) Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru; 5) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek; 6) Evaluasi proyek dan hasil proyek. Terdapat dua siklus pelaksanaan dalam penelitian ini. Setiap siklus dilakukan pertemuan sebanyak 2 kali. Di bawah ini adalah penjabaran proses setiap siklus.

1. Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Guru dan Siswa

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis Puisi dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 pertemuan. Di bawah ini adalah pembahasan setiap langkah model pembelajaran *Project Based Learning*

a. Penentuan Proyek

Peneliti telah memberikan tujuan pembelajaran saat memasuki inti dari materi. Peneliti juga sudah menyampaikan penentuan proyek yang akan dibuat, yaitu menulis puisi secara individu dan kelompok. Siswa juga sudah membentuk kelompok sesuai arahan dari peneliti.

b. Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek

Pada tahap ini, peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Peneliti mengarahkan langkah-langkah cara menyelesaikan penulisan puisi bersama kelompok yang kemudian akan dibukukan menjadi satu sebagai karya bersama kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2. Hal ini sejalan dengan teori dari Huda (2013) bahwa guru tetap perlu menjelaskan tujuan dan tugas pembelajaran secara jelas kepada anak-anak dan menunjukkan contoh konkret perilaku-perilaku yang dapat membantu mereka mencapai tujuan.

c. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Peneliti dan siswa membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek dalam tahap-tahapan dan pengumpulannya. Peneliti memberikan waktu dari awal sampai batas pengumpulan dalam menulis puisi. Pada pertemuan kedua, agar berbeda dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, yaitu siswa menyusun proyek dalam kertas karton A3 menggunakan kertas kata.

d. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru

Peneliti memantau keaktifan siswa selama melaksanakan proyek, memantau progres dalam penyusunan proyek penulisan puisi. Pada siklus II pertemuan II, peneliti juga membantu setiap kelompok yang masih kesusahan dalam menyusun puisi dengan kertas kata. Siswa diberikan kebebasan dalam mengembangkan ide kreatif yang disatukan menjadi satu puisi secara berkelompok.

e. Penyusunan laporan dan presentasi hasil/publikasi hasil proyek

Peneliti memantau keterlibatan setiap siswa dalam pembuatan puisi secara berkelompok. Setelah kelompok mengevaluasi ulang puisi yang mereka buat, beberapa kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil puisi mereka.

f. Evaluasi proyek dan hasil proyek

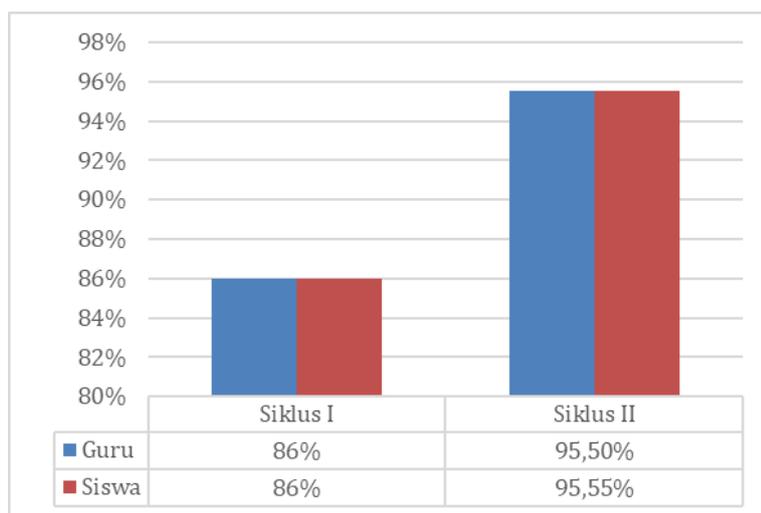
Kelompok lain memberi komentar untuk perbaikan puisi tersebut. Peneliti juga ikut memberi komentar dan saran terhadap puisi yang telah dibuat kelompok siswa. Setelah itu, peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi hari itu. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi saat itu. Di bawah ini adalah hasil observasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam bentuk persentase.

Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siklus I dan II pada Guru dan Siswa

Keterangan	Sumber Data	Siklus	
		I	II
Guru	Presentase (%)	86	95,5

Siswa	Presentase (%)	86	94,55
-------	----------------	----	-------

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I adalah 86%, siklus II adalah 95,5%. Persentase hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran siklus I adalah 86% dan siklus II 94,55%. Berikut merupakan grafik hasil observasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada guru dan siswa siklus I dan II.



Gambar 1. Hasil Observasi Penerapan Model *Project Based Learning* Siklus I dan II pada Guru dan Siswa

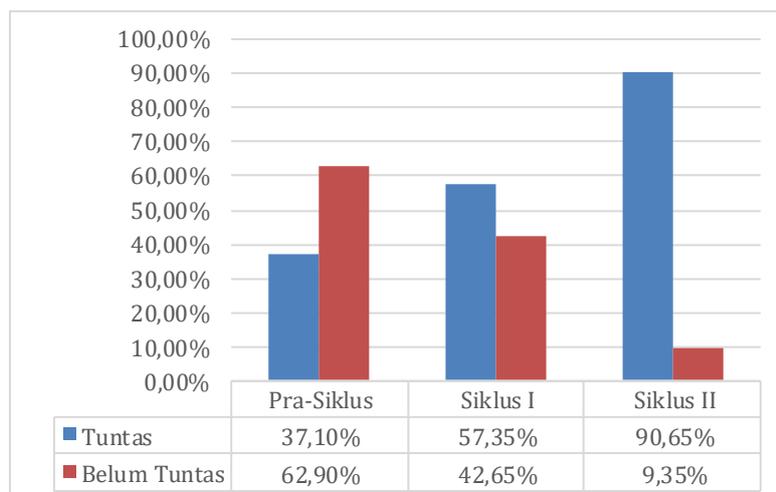
Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, menunjukkan bahwa persentase hasil observasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada guru dan siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan setiap siklusnya. Secara keseluruhan setiap siklus sudah mengalami peningkatan dan mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 80%.

2. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa

Hasil keterampilan menulis puisi diperoleh dari hasil tes menulis puisi pada setiap pertemuan. Siswa dikatakan berhasil apabila mencapai target indikator kinerja yang ditentukan yaitu 80% dengan KKM 75. Pada saat pra-siklus memperoleh 62,9% yang belum tuntas dan 37,1 yang sudah tuntas. Siklus I memperoleh persentase sebesar 57,35% yang sudah tuntas dan 42,65% yang belum tuntas. Siklus II diperoleh 90,65% yang tuntas dan 9,35% yang belum tuntas. Rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu, 73,25 dan siklus II yaitu 81,9. Berikut di bawah ini adalah tabel dan grafik perbandingan persentase nilai keterampilan menulis puisi.

Tabel 2. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2021/2022

Keterangan	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	37,1	57,35%	90,65%
Belum Tuntas	62,9	42,65%	9,35



Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I dan II

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil dari menulis puisi siswa meningkat dari siklus satu ke siklus dua. Kriteria penilaian keterampilan menulis puisi ada 5, yaitu wujud puisi, diksi, gaya bahasa, citraan, dan tema. Semua indikator tersebut diakumulasi dan mendapatkan hasil akhir dari nilai menulis puisi. Peningkatan hasil menulis puisi terjadi karena model *Project Based Learning* mempunyai beberapa kelebihan yang telah dikemukakan Widiasworo (2017) Keuntungan dari model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

a) meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar, b) memacu kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan penting, c) siswa membutuhkan untuk dihargai, d) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, e) membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu memecahkan masalah-masalah yang kompleks, f) meningkatkan kerja sama, g) mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi, h) meningkatkan keterampilan siswa dalam pengelolaan sumber, i) memberikan pengalaman kepada siswa di dalam proses pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat batas waktu serta sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas, j) memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dibuat untuk berkembang sesuai dunia nyata, k) melibatkan siswa untuk belajar mengambil sumber informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diterapkan dengan dunia nyata, dan l) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa maupun pendidik menikmati pembelajaran.

Saat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi tentu beberapa kendala, diantaranya : a) beberapa siswa belum memerhatikan sepenuhnya kepada peneliti, b) peneliti belum menerapkan model secara utuh, c) beberapa siswa belum aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya, d) siswa masih malu untuk presentasi, dan e) beberapa siswa belum berani bertanya. Setiap di akhir proses pembelajaran, peneliti dan guru kelas membahas refleksi yang terdiri dari kendala dan solusi untuk perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Berikut beberapa solusi dari kendala yang ada: a) siswa diberikan suatu cerita atau bernyanyi bersama agar lebih bersemangat memerhatikan guru, b) peneliti memperbaiki cara mengajar dengan belajar dari berbagai referensi, c) diberikan reward atau nilai tambahan bagi yang aktif agar lebih termotivasi, d) memberikan motivasi kepada siswa yang masih malu-malu, dan e) memberikan pertanyaan pengiring agar siswa mau bertanya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya sesuai dengan penelitian dari hasil penelitian dari Aisha (2023) bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam peningkatan keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 tahun ajaran 2022/2023, diperoleh simpulan bahwa: 1) langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam penelitian ini meliputi: (1) penentuan proyek, (2) perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek, (3) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, (4) penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, (5) penyusunan laporan dan presentasi hasil/publikasi hasil proyek, dan (6) evaluasi proyek dan hasil proyek.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi yang dibuktikan dengan peningkatan nilai tes keterampilan menulis puisi pada setiap siklus. Dari hasil nilai ulangan menulis puisi, diperoleh persentase ketuntasan sebesar 37,03%. Pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 57,35%. Pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 90,65%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Aisha, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Ipa 7 Sma Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1).
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66- 85.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Arsyad, Azhar. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mira Shodiqoh. M Mansyur. (2022). Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 1(03), 144–155.
- Ruslan, R., & Nazriani, N. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas Vi Sdn 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(1), 64–71.
- Sidaruruk, D. I. dkk. (2023). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Volume 2 Nomor 1 (2023) 74. 2(2), 706–719.*

- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya (Vol. 2, No. 1, Pp. 155-170).
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widiasworo Erwin. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas. Yogyakarta: Ar-ruzz Media